

# **PEMANFAATAN MAPS DAN PAPAN NAMA UNTUK MENDOKUMENTASIKAN DAN MEMPERKAYA INFORMASI KESENIAN REOG DI DUSUN JATIDUKUH**

**Muhammad Rizal Malvindra<sup>1</sup>**

*Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*

*(Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)*

*Email: [rizalmanyar321@gmail.com](mailto:rizalmanyar321@gmail.com)*

**Devi Ayu Yulia Putri<sup>2</sup>**

*Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*

*(Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)*

*Email: [deviaypp12@gmail.com](mailto:deviaypp12@gmail.com)*

**Umbu Nengi<sup>3</sup>**

*Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*

*(Ilmu Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)*

*Email: [umbunengi7@gmail.com](mailto:umbunengi7@gmail.com)*

## **ABSTRAK**

Proyek ini bertujuan mengintegrasikan maps (peta) dan papan nama sebagai sarana inovatif dalam mendokumentasikan dan memperkaya informasi kesenian Reog di Dusun Jatidukuh. Dengan memanfaatkan teknologi modern, termasuk peta interaktif, Sistem Informasi Geografis (SIG), dan papan nama interaktif, proyek ini berhasil menciptakan suatu sistem informasi yang mendalam dan mudah diakses. Peta interaktif memberikan representasi visual lokasi-lokasi penting terkait Reog, sementara papan nama interaktif menyediakan konten informatif, termasuk foto, video, dan audio, yang dapat diakses dengan cepat melalui aplikasi seluler. Proyek ini melibatkan aktif komunitas setempat dalam seluruh proses pengembangan, memastikan akurasi dan relevansi informasi yang disajikan. Dengan menghasilkan pengalaman interaktif, proyek ini bertujuan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni Reog, sekaligus merangsang minat generasi muda untuk menjaga dan mengembangkan tradisi tersebut. Kesuksesan proyek ini diharapkan menjadi inspirasi bagi upaya serupa dalam pelestarian warisan budaya.

**Kata-kata Kunci:** Keselarasan Budaya, Peta Interaktif, Papan Nama, Kesenian Reog, Warisan Budaya, Sistem Informasi Geografis (SIG), Partisipasi Komunitas.

## **USE OF MAPS AND NAMEBOARDS TO DOCUMENT AND ENRICH INFORMATION ON REOG ART IN JATIDUKUH VILLAGE**

## **ABSTRACT**

*This project aims to integrate maps and signboards as innovative tools to document and enrich information about the Reog art in the Jatidukuh Village. Leveraging modern technology, including interactive maps, Geographic Information System (GIS), and enabled signboards, the project has successfully created an in-depth and easily accessible information system. The interactive map provides a visual representation of key locations related to Reog, while interactive signboards offer informative content, including photos, videos, and audio, accessible swiftly through a mobile application.*

*The active involvement of the local community throughout the development process ensures the accuracy and relevance of the presented information. By delivering an interactive experience, the project aims to enhance the community's appreciation for Reog art, simultaneously inspiring the younger generation to preserve and develop this tradition. The*

*success of this project is anticipated to serve as inspiration for similar endeavors in cultural heritage preservation.*

**Keywords:** Cultural Harmony, Interactive Maps, Signboards, Reog Art, Cultural Heritage, Geographic Information System (GIS), Community Participation.

## PENDAHULUAN

Segala hal yang diciptakan oleh manusia berkaitan dengan cara hidup dan berkembang secara bersama-sama pada suatu kelompok yang mempunyai unsur keindahan (estetika) secara turun temurun dari generasi ke generasi. Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang menjadi kearifan budaya lokal masyarakat sekitar yang menjadi sebuah kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat yang didalamnya mengandung sebuah nilai-nilai sosial (Burrough, 2011). Perkembangan teknologi informasi sangat cepat seiring dengan kebutuhan akan informasi dan pertumbuhan tingkat kecerdasan manusia. Saat ini telah banyak sistem informasi yang digunakan untuk menunjang dan menyelesaikan suatu permasalahan yang biasanya timbul dalam suatu organisasi, perusahaan atau instansi perusahaan (Rena Ariyanti, 2015).

Peta dan papan nama bukan hanya instrumen praktis dalam navigasi fisik, tetapi juga menjadi sarana yang dapat menghadirkan dimensi baru dalam menggali kekayaan budaya (Ariyanti, 2015). Dengan memadukan teknologi informasi dan kearifan lokal, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sebuah sistem dokumentasi yang dapat menjadi pintu gerbang interaktif bagi masyarakat lokal dan wisatawan untuk menggali lebih dalam mengenai seni pertunjukan Reog.

Adanya peta interaktif akan memungkinkan pengguna untuk menjelajahi lokasi-lokasi penting terkait kesenian Reog di Dusun Jatidukuh, sambil mendapatkan informasi mendalam tentang sejarah, tokoh-tokoh utama, dan variasi seni Reog yang ada. Papan nama yang terintegrasi dengan teknologi digital akan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam, memberikan konteks kultural dan historis saat mengamati pertunjukan Reog.

Keberlanjutan dan kelestarian warisan budaya lokal menjadi aspek kritis dalam menjaga identitas suatu masyarakat. Dusun Jatidukuh, sebagai penjaga kekayaan seni budaya, memiliki tanggung jawab besar untuk mempertahankan dan memperkaya informasi seputar seni pertunjukan Reog. Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan maps (peta) dan papan nama menjadi suatu kebutuhan mendesak dalam

Proyek pemanfaatan maps dan papan nama tidak hanya sebatas aspek teknologi, tetapi juga

upaya mendokumentasikan serta memperkaya informasi mengenai kesenian Reog di Dusun Jatidukuh. merupakan langkah strategis dalam merespons tantangan globalisasi yang dapat mempengaruhi kelestarian seni tradisional (Kindarto, 2008). Dengan menggunakan teknologi modern, Dusun Jatidukuh dapat mempertahankan kearifan lokal dan menyajikannya dengan cara yang lebih aksesibel, menarik, dan informatif bagi masyarakat lokal dan wisatawan.

Pentingnya pendokumentasian dan pemperkayaan informasi seni Reog tidak hanya untuk kepentingan masa kini, tetapi juga sebagai warisan budaya yang harus dijaga untuk generasi mendatang. Melalui proyek ini, kami bertujuan untuk menciptakan suatu sistem yang dapat memberikan pengalaman yang mendalam dan interaktif, meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni Reog, dan sekaligus merangsang minat generasi muda untuk menjaga dan mengembangkan tradisi tersebut. Dengan menggabungkan kearifan lokal dan teknologi modern, proyek ini diharapkan mampu menjadi landasan kuat dalam memperkuat identitas budaya serta meningkatkan daya tarik Dusun Jatidukuh sebagai destinasi warisan budaya yang unik dan berharga.

Reog merupakan sebuah seni tradisional hiburan rakyat yang dipertontonkan kedalam sebuah bentuk tarian di tempat terbuka dan melibatkan tarian bersemangam. Biasanya penari utamanya mengenakan hiasan topeng berkepala singa dengan hiasan bulu merak yang mengembang ke atas seperti kipas berukuran besar. Adapun penari lainnya seperti bertopeng dan berkuda lumping yang dimana biasanya semua laki-laki biasanya mengenakan baju khas Jawa dan berkaos loreng. Tontonan tradisional ini bersifat humor atau jenaka yang mengandung sebuah sindiran atau plesetan terhadap situasi dan kondisi masyarakat.

Kemampuan untuk mengikuti kegiatan perkuliahan dan mampu menangani tuntutan akademik dengan baik sangat penting bagi keberhasilan mahasiswa di perguruan tinggi. Faktor psikologis, termasuk kesehatan mental, yang memiliki peran penting dalam kemampuan mahasiswa mengatasi tuntutan tersebut. Oleh karena itu, keyakinan diri menjadi penting agar mahasiswa mampu meraih keberhasilan dalam menghadapi tuntutan tersebut (Irene Friska Agmeilia, 2023). Didalam kegiatan ini

kami akan melakukan sebuah gebrakan berupa pembuatan Banner, Papan nama, Sosialisasi & Pengembangan kepada warga guna penggunaan membuat video konten di tiktok dan Instagram yang bertujuan untuk membranding dan mempromosikan guna dikenal Masyarakat luar Desa Jatidukuh menjadi kesenian identitas warga dusun jatidukuh menjadi popular adanya kesenian reog.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mempertahankan warisan budaya, memperkaya pengalaman wisatawan, dan merangsang minat masyarakat lokal terhadap kesenian Reog. Melalui integrasi maps dan papan nama, Dusun Jatidukuh dapat menjadi contoh bagi komunitas lainnya dalam melestarikan dan mengembangkan tradisi seni budaya melalui pendekatan inovatif yang menggabungkan kearifan lokal dan teknologi modern.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan ini dimulai dengan tahap studi pendahuluan, di mana lokasi-lokasi kritis terkait kesenian Reog di Dusun Jatidukuh diidentifikasi secara cermat. Review literatur dilakukan untuk membangun dasar pengetahuan yang kuat mengenai sejarah, budaya, dan seni pertunjukan Reog. Selanjutnya, fokus ditujukan pada pengembangan peta interaktif dan Sistem Informasi Geografis (SIG) menggunakan teknologi SIG untuk menciptakan peta yang informatif. Integrasi data mendalam seperti sejarah, tokoh-tokoh, dan variasi seni Reog dilakukan pada setiap titik peta untuk memberikan konten yang komprehensif. Paralel dengan itu, dilakukan desain dan implementasi papan nama interaktif dengan konten yang dapat diakses melalui teknologi atau aplikasi terkait. Pengembangan aplikasi seluler menjadi langkah berikutnya, memungkinkan pengguna untuk mengakses peta interaktif dan informasi papan nama, termasuk media multimedia seperti foto, video, dan audio (Hasan, 2012). Komunitas setempat dilibatkan secara aktif dalam pengembangan dan pengujian lapangan untuk memastikan keefektifan sistem. Pelatihan pengguna dan kampanye promosi juga dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat. Proses evaluasi berkala dan pembaruan konten serta

teknologi menjadi langkah terakhir untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi sistem dalam mendokumentasikan dan memperkaya informasi kesenian Reog di Dusun Jatidukuh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode pemanfaatan maps dan papan nama untuk mendokumentasikan serta memperkaya informasi kesenian Reog di Dusun Jatidukuh menghasilkan sejumlah pencapaian yang signifikan. Peta interaktif dan Sistem Informasi Geografis (SIG) sukses menciptakan representasi visual yang informatif mengenai lokasi-lokasi kunci yang terkait dengan kesenian Reog (Stefano, 2023). Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem informasi khusus yang mengelola data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan).

Sistem informasi geografis adalah bentuk sistem informasi yang menyajikan informasi dalam bentuk grafis dengan menggunakan peta sebagai antar muka. Menurut (Saefudin & Susandi, 2020) sebagai suatu sistem yang berbasis komputer, paling tidak ada empat pendekatan yang bisa dipergunakan untuk mendefinisikan dan membagi SIG, yaitu pendekatan proses (process oriented), pendekatan kegunaan alat (toolbox approach), pendekatan database (database approach) dan pendekatan aplikasi (application approach) (Rahmat Al Fauzi, 2022). Integrasi data mendalam pada peta, seperti sejarah, tokoh-tokoh utama, dan variasi seni Reog di setiap lokasi, memberikan pengguna pemahaman yang lebih komprehensif.

Papan nama interaktif juga terbukti efektif dalam menyajikan informasi lebih lanjut tentang seni pertunjukan Reog. Melalui penggunaan teknologi atau aplikasi terkait, pengunjung dapat dengan mudah mengakses konten informatif yang melibatkan unsur multimedia, seperti foto, video, dan audio. Ini membantu meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap aspek-aspek kultural dan historis dari kesenian Reog.



17 januari 2024 - pembuatan Gmaps dan pemasangan papan nama.

Aplikasi seluler yang dikembangkan menerima respons positif dari masyarakat dan wisatawan, memfasilitasi akses yang lebih cepat dan mudah ke informasi mengenai Reog. Pelibatan aktif komunitas setempat dalam pengembangan dan uji coba lapangan

memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat, relevan, dan sesuai dengan konteks budaya lokal.

Keberhasilan pemanfaatan maps dan papan nama ini dalam mendokumentasikan serta memperkaya informasi kesenian Reog di Dusun Jatidukuh dapat dipahami melalui pendekatan terpadu antara kearifan lokal dan teknologi modern. Peta interaktif memberikan dimensi visual yang tidak hanya mempermudah pemahaman topografi lokasi, tetapi juga membantu pengguna dalam navigasi dan memahami distribusi kesenian Reog di area tersebut. Sementara itu, papan nama interaktif memberikan informasi lebih dalam dan kontekstual, mengenai sejarah, makna simbolis, serta unsur-unsur artistik dalam seni pertunjukan Reog.

Penggunaan teknologi Maps pada papan nama dan aplikasi seluler memberikan dimensi interaktivitas yang kaya. Ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan pengunjung, tetapi juga memberikan akses instan ke konten multimedia yang mendukung pengalaman belajar secara menyeluruh. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi ini tidak hanya menjembatani kesenian tradisional dengan dunia digital, tetapi juga meningkatkan apresiasi terhadap warisan budaya.

Pentingnya melibatkan komunitas setempat dalam seluruh proses pengembangan dan implementasi menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif bukan hanya sekadar prinsip, tetapi suatu keharusan untuk keberlanjutan proyek. Pemberdayaan masyarakat lokal untuk mengelola dan mempertahankan sistem ini di masa depan menjadi faktor kunci dalam aspek keberlanjutan proyek.

Meskipun hasil yang dicapai positif, evaluasi dan pembaruan berkala perlu terus dilakukan untuk menjaga relevansi informasi seiring perkembangan seni pertunjukan Reog dan teknologi informasi.

Dengan

demikian, metode ini dapat dianggap sebagai model kesuksesan pengabdian ini, yang dapat diadopsi oleh komunitas lain dalam upaya melestarikan dan memperkaya warisan budaya mereka melalui pendekatan inovatif yang menggabungkan kearifan lokal dan teknologi modern.

## KESIMPULAN

Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan zaman, proyek "Pemanfaatan Maps dan kegiatan pengabdian, Terima kasih kepada bapak Papan Nama untuk Mendokumentasikan dan memperkaya Informasi Kesenian Reog di Dusun Jatidukuh" terbukti sebagai langkah yang relevan dan penting dalam menjaga keberlanjutan dan kelestarian seni tradisional. Melalui integrasi teknologi modern, penggunaan maps dan papan nama baik dan membantu untuk menyelesaikan artikel ilmiah

interaktif, Dusun Jatidukuh berhasil merangkul masa depan sambil melestarikan akar budaya yang kaya.

Peta interaktif memberikan dimensi visual yang memudahkan navigasi dan pemahaman mengenai lokasi-lokasi penting terkait Reog. Papan nama interaktif, dengan dukungan teknologi Maps dan aplikasi seluler, membuka akses menuju informasi mendalam dan multimedia, memperkaya pengalaman pengunjung. Keseluruhan proyek menghasilkan dampak positif terhadap apresiasi masyarakat dan wisatawan terhadap seni pertunjukan Reog, serta membangun kesadaran akan nilai warisan budaya. Keterlibatan aktif komunitas setempat dalam seluruh proses pengembangan dan implementasi menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif adalah kunci keberhasilan proyek ini. Dengan demikian, proyek ini bukan hanya menciptakan sebuah sistem dokumentasi, tetapi juga merangsang pemahaman yang lebih dalam, interaktif, dan berkelanjutan terhadap seni Reog di Dusun Jatidukuh.

Simpulan ini memperkuat harapan bahwa proyek ini dapat menjadi inspirasi bagi komunitas lain dalam melestarikan dan memperkaya warisan budaya mereka melalui pendekatan inovatif yang menggabungkan kearifan lokal dan teknologi modern. Dengan langkah-langkah konkret ini, Dusun Jatidukuh menetapkan landasan yang kuat untuk melindungi dan mempromosikan seni Reog, memastikan bahwa keberlanjutan dan kekayaan tradisi budaya terus terjaga di tengah perubahan zaman.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan tulus, kami ingin menyampaikan terima kasih atas segala kontribusi dan kerjasama yang luar biasa dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini.

Semangat dan dedikasi kami sungguh berarti bagi kesuksesan pengabdian ini. Terima kasih banyak untuk LPPM Untag Surabaya telah mendukung kami dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Mojokerto khususnya di desa Jatidukuh, Kecamatan Gondang yang terlaksana dengan baik. Terima kasih untuk dosen pembimbing lapangan kepada bapak Dr. Mamang Efendy, S.Pd.,M.Psi selaku pembimbing

yang selalu mendampingi serta mendukung selama pengabdian. Terima kasih kepada bapak Zainal Ariefin dan bapak Panji Purnomo selaku mitra Sanggar Kesenian Reog seni tradisional. Simo Jati Agung yang telah menerima kami dengan baik dan membantu untuk menyelesaikan artikel ilmiah

yang berjudul “PEMANFAATAN MAPS DAN PAPAN NAMA UNTUK MENDOKUMENTASIKAN DAN MEMPERKAYA INFORMASI KESENIAN REOG DI DUSUN JATIDUKUH” tepat pada waktunya.

Stefano, A. (2023). METODE SENSUS POKOKTANAMAN KELAPA SAWIT MENGGUNAKAN SOFTWARE MAP SOURCE DAN AUTODESK MAP. *JurnalAGRIFOR Volume 22 No.1*, 15.

## DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti, R. K. (2015). *Pemanfaatan Google Maps API pada Sistem Informasi Geografis Direktori Perguruan Tinggi Kota Bengkulu*. Bengkulu: Meda Infotama.

Burrough, P. A. (2011). *Principles of Geographical Information Systems for Land Resources Assessment*. Oxford: Clarendon Press.

Hasan, I. M. (2012). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Irene Friska Agmeilia, D. S. (2023). Keterkaitan Efikasi Diri dan Penyesuaian Diri: Kunci Sukses Menghadapi Tantangan Baru. *Jiwa:Jurnal Psikologi Indonesia Volume: 1 No. 2,, 3.*

Kindarto, A. (2008). *Asyik Berinternet dengan Beragam Layanan Google*. Yogyakarta: Andi.

Pertiwi, B. (2023). COMMUNITY PARTICIPATION IN THE DEVELOPMENT OF CROSSVILLAGE ROAD INFRASTRUCTURE IN KARANG REJO VILLAGE, SIMALUNGUN DISTRICT, GUNUNG MALIGAS DISTRICT. *MAP Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik Vol. 03, No. 02, 4.*

Rahmat Al Fauzi, d. (2022). PERBANDINGAN ARCGIS DENGAN GOOGLE MY MAPS DALAM MEMBANTU PEMBELAJARAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS . *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 187.

Ramadhan, R. A. (2017). PEMBUATAN APLIKASI GIS UNTUK PERSEBARAN GEDUNG SERBAGUNA BERBASIS ANDROID. *Jurnal Untag*, 7.

Rena Ariyanti, K. I. (2015). PEMANFAATAN GOOGLE MAPS API PADA SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DIREKTORI PERGURUAN TINGGI DI KOTA BENKULU. *Jurnal Media Infotama Vol. 11 No. 2, , 3.*